

## **BAB V**

### **KAJIAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai (1) kajian produk yang telah direvisi dan (2) saran pemanfaatan, deseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut dari hasil penelitian dan pengembangan. Secara berturut-turut, kedua hal tersebut dijabarkan sebagai berikut.

#### **5.1 Kajian Produk yang Telah Dikembangkan**

Produk yang telah dikembangkan dalam penelitian ini berupa media infografis “Pamflet” untuk pembelajaran teks cerita pendek yang memuat unsur-unsur pembangun dari teks cerpen. Penelitian ini berdasarkan hasil observasi melalui angket dan wawancara yang telah dilakukan kepada guru dan siswa di MAN 1 Blitar.

Media pembelajaran Bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mendukung usaha-usaha pelaksanaan strategi serta metodemengajar yang menjurus kepada tujuan pembelajaran. Media pembelajaran berupa infografis “Pamflet” ” untuk pembelajaran teks cerita pendek yang memuat unsur-unsur pembangun dari teks cerpen. Materi ini dikaitkan dengan KD 3.9 Kelas XI Kurikulum 2013 revisi 2017 yaitu Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.

Menurut Saptodewo (2014:163), infografis adalah media visual yang biasa ditemukan dalam penyajian informasi di koran, majalah, atau surat-surat kabar

lainnya yang pada umumnya disajikan secara padat dan ringkas yang bertujuan untuk menarik minat pembaca dalam memahami informasi ingin disampaikan oleh penulis. Sehingga, dengan adanya penggunaan media infografis dalam penyampaian materi mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menunjang efisiensi penggunaan media pembelajaran yang inovatif yang mampu menarik minat belajar siswa, khususnya di tengah pandemi *COVID-19* seperti saat ini.

Pengembangan media infografis ini ditujukan kepada siswa kelas XI MAN 1 Blitar. Alasan penelitian dan pengembangan ini berdasarkan potensi dan masalah yang ditemukan ketika peneliti melakukan studi penelitian awal di MAN 1 Blitar. Pengembangan media infografis ini juga bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi guru maupun siswa untuk menambah pengetahuan tentang bahasa Indonesia khususnya cerpen.

Media infografis “Pamflet” tentang unsur-unsur pembangun teks cerita pendek ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Berdasarkan hasil studi awal, selama pandemi *Covid-19* siswa membutuhkan media pembelajaran yang praktis dan menarik untuk belajar daring. Media infografis yang dikembangkan ini dapat diakses melalui *smartphone* dan laptop sehingga memudahkan siswa belajar dimana dan kapan saja. Media infografis ini berisi materi yang dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi yang dapat menarik minat siswa untuk belajar bahasa Indonesia. Media infografis “Pamflet” dapat dibagikan dengan mudah melalui google drive, whatsapp, atau media penyampai informasi lain dengan bentuk PDF/JPG.

Pada tahap uji kelayakan produk, peneliti telah melakukan beberapa tahapan menurut model penelitian dan pengembangan Sugiyono (2014) yang telah dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian. Beberapa tahapan diantaranya yaitu validasi materi dan media, tahapan tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan peneliti. Dari hasil validasi, peneliti mendapatkan kritik dan saran dari validator untuk memperbaiki produk agar lebih baik. Media infografis “Pamflet” telah mendapatkan validasi yang dilakukan oleh ahli materi, yaitu Dra. Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I. serta ahli media, yaitu Ruli Andayani, M.Pd.

Hasil dari validasi materi oleh Dra. Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I. menunjukkan tingkat kevalidan sebesar 82% dengan skor 37 dari skor ideal 45. Berdasarkan kriteria kevalidan produk menurut Akbar (2017: 78) nilai 71%- 185% masuk kriteria valid dengan revisi kecil. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi dalam media infografis dinyatakan valid dan layak digunakan dengan keterangan revisi kecil. Meskipun hasil dari uji validasi dikategorikan valid, namun terdapat saran yang diberikan oleh validator yaitu memberikan petunjuk penggunaan.

Sedangkan hasil validasi media oleh Ruli andayani, M.Pd. menunjukkan tingkat kevalidan sebesar 93% dengan skor 107 dari skor ideal 115 Berdasarkan kriteria kevalidan produk menurut Arikunto (2012:312) menunjukkan bahwa media infografis “Pamflet” dikategorikan sangat valid dan layak digunakan dengan keterangan tidak revisi.

Tahap selanjutnya yaitu produk media infografis yang diuji cobakan. Uji coba produk dilakukan melalui uji coba produk kelompok kecil yang dilakukan

pada Rabu, 22 November 2021. Hasil uji coba kelompok kecil dilakukan pada 7 siswa menunjukkan persentase 90% dengan skor 630 dari skor maksimal 700. Berdasarkan kriteria kevalidan produk menurut Akbar (2017: 78) produk media infografis “Pamflet” dinyatakan sangat efektif.

Sedangkan uji coba pengukuran minat belajar siswa dilakukan pada siswa kelas XI Agama 1 yang berjumlah 7 siswa menunjukkan persentase 91% termasuk dalam kriteria tinggi dengan skor 447 dari skor ideal 490. Berdasarkan kriteria kevalidan produk menurut Arikunto (2012:312), hasil validasi siswa terhadap produk media infografis “Pamflet” dikategorikan sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## **5.2 Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

### **5.2.1 Saran Pemanfaatan**

Media infografis “Pamflet” materi unsur-unsur pembangun cerpen ini diperuntukkan kepada semua kalangan khususnya kelas XI Agama 1 MAN 1 Blitar sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia.

#### **a. Saran Pemanfaatan Bagi Siswa**

Dalam memanfaatkan media infografis “Pamflet” diharapkan siswa membaca dan memahami materi dengan baik. Jika mengalami kesulitan dalam mempelajarinya maka bisa belajar bersama teman yang lain atau bertanya kepada guru bahasa Indonesia agar lebih mudah memahami unsur-unsur pembangun cerita pendek.

b. Saran Pemanfaatan Bagi Guru Bahasa Indonesia

Sebagai salah satu alternatif cara untuk menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswa. Dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan lebih memperhatikan dan menambahkan pengetahuan materi teks cerpen menggunakan media visual secara ringkas

c. Saran Bagi Pengembangan Media Inovatif

Media infografis “Pamflet” dapat digunakan peneliti maupun peneliti lain untuk dijadikan referensi dalam mengembangkan media yang lebih kreatif dan menarik. Pengembang lainnya diharapkan dapat menciptakan media yang lebih inovatif lagi agar siswa tertarik dan semangat untuk belajar.

### **5.2.2 Diseminasi**

Langkah diseminasi yang dapat dilakukan yaitu dengan memperkenalkan media infografis “Pamflet” materi unsur-unsur pembangun ceripa pendek sebagai penunjang materi kepada guru-guru bahasa Indonesia SMA sederajat Kabupaten Blitar guna menjadikan pembelajaran bahasa Indonesia yang efektif dan menarik.

### **5.2.3 Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi bahasa indonesia khususnya unsur-unsur pembangun cerita pendek. Selain itu, dengan adanya media infografis “Pamflet” ini diharapkan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia serta membantu siswa dalam memahami materi unsur-unsur pembangun cerita pendek. Selanjutnya, saran bagi pengembang lain diharapkan dapat menciptakan media infografis yang lebih menarik lagi dan bisa

dipublikasikan dengan ukuran yang tidak terlalu besar sehingga dapat diakses oleh kalangan yang lebih luas.